

PROMOSI KESEHATAN TENTANG PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI DESA SIMARMATA KECAMATAN SIMANINDO KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2023

Jasmen Manurung¹, Seri Asnawati Munthe², Liarosa Veronika Sinaga³

^{1,2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: ^{1*}jasmenmanurung79@yahoo.com

Abstract

Contraception is to avoid/prevent pregnancy as a result of the meeting between egg cells and sperm cells. Based on the aims and objectives of contraception, those who need contraception are couples who are actively having sex and both have normal fertility but do not want pregnancy. Based on the initial survey in Simarmata Village, it turns out that IUD contraceptive users are still few compared to pills, injections and others. In 2021 there were 103 PUS, the number of KB participants was 69 and IUD KB participants were 13 people, while in 2022 there were 103 PUS, the number of KB participants was 73 and IUD KB participants were 13 people. This activity was held on 18-21 November 2023 in Simarmata Village, Simanindo District, Regency Samosir. Participants were 73 mothers of childbearing age. After the community service was carried out, the results showed that there was an increase in mothers' knowledge about selecting IUD contraceptives. For this reason, it is necessary to increase various efforts to increase the knowledge of PUS women regarding the use of IUD contraception because it has been proven that counseling can increase PUS knowledge about the use of IUD contraception.

Key words: IUD contraception, number of children, knowledge

Abstrak

Kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan akibat pertemuan antara sel telur dan sel sperma. Berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan seksual dan keduanya memiliki kesuburan yang normal namun tidak menginginkan kehamilan. Berdasarkan survei awal di Desa Simarmata, ternyata pengguna kontrasepsi IUD masih sedikit dibandingkan dengan pil, suntik dan lainnya. Pada tahun 2021 terdapat 103 PUS, jumlah peserta KB sebanyak 69 orang dan peserta KB IUD sebanyak 13 orang, sedangkan pada tahun 2022 terdapat 103 PUS, jumlah peserta KB sebanyak 73 orang dan peserta KB IUD sebanyak 13 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18-21 November 2023 di Desa Simarmata, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Peserta yang hadir sebanyak 73 orang ibu-ibu usia subur. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat, hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu-ibu tentang pemilihan alat kontrasepsi IUD. Untuk itu perlu ditingkatkan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PUS tentang penggunaan kontrasepsi IUD karena terbukti bahwa penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan PUS tentang penggunaan kontrasepsi IUD.

Kata kunci: Kontrasepsi IUD, jumlah anak, pengetahuan

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah pendudukterpadat ke empat di dunia dengan jumlah populasi sekitar 250 juta penduduk. Sekitar setengah dari populasi penduduk Indonesia (120 juta penduduk) adalah berada pada usia dibawah 30 tahun, hal ini terjadi karena angka kelahiran maupun tingkat.

kesuburan sama sama mengalami penurunan dengan cepat sedangkan penduduk usia kerja meningkat dengan cepat sementara total populasi Indonesia tumbuh dengan lamban. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif sangat tinggi.

Dilihat secara potensi ekonomi, kondisi ini sangat menguntungkan karena bisa berfungsi sebagai mesin perekonomian nasional yang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun jika dilihat dari potensi kesehatan, hal tersebut dapat mempengaruhi status atau derajat kesehatan apabila usia produktif tersebut tidak dikendalikan dengan baik karena akan semakin meningkat laju pertumbuhan penduduk di Indonesia (Etik, 2016).

Laju pertumbuhan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat, dapat dilihat data jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 sebanyak 1.393.779.700 jiwa, meningkat dibandingkan jumlah tahun 2016 sebanyak 1.410.291.100 jiwa (BPS, 2017). Laju pertumbuhan

penduduk ditentukan oleh tingkat kelahiran dan kematian, adanya perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan tingkat kematian penduduk rendah, sedangkan laju tingkat kelahiran tetap tinggi, hal ini merupakan penyebab utama ledakan jumlah penduduk. Tingginya angka kelahiran merupakan alasan utama diperlukannya pelayanan Keluarga berencana (Kemenkes RI, 2014).

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai program untuk menangani masalah kependudukan yang ada. Salah satu programnya dengan KB nasional sebagai integral dari pembangunan nasional yang mempunyai tujuan ganda yaitu mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Keadaan ini dapat dicapai dengan menganjurkan Pasangan Usia Subur (PUS) untuk mengikuti Program KB (BKKBN, 2016).

Kontrasepsi adalah menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma. Berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan seks dan keduanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan. KB adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Peserta KB baru Indonesia tahun 2016 sebesar

6.663.156 orang. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), Indonesia mempunyai KB aktif di antara PUS pada tahun 2018 sebesar 63,27% sedangkan pada tahun 2019 sebesar 62,5% yang mengalami penurunan sebesar 0,77%. Sementara target RPJMN yang ingin dicapai tahun 2019 sebesar 66%. Akseptor KB IUD di Indonesia merupakan terbanyak urutan kedua jika dibandingkan MKJP lainnya, pengguna Implant sebesar 11,20%, IUD 10,61%, MOW sebesar 3,54% dan MOP sebesar 0,54% (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Intra Uterine Device (IUD) mempunyai tingkat efektifitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan non-MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) dalam hal pencegahan atau menunda kehamilan. Efektifitas IUD disebutkan bahwa dari 0,6-0,8 kehamilan/100 perempuan dalam satu tahun pertama terdapat satu kegagalan dalam 125-170 kehamilan. IUD merupakan alat kontrasepsi jangka panjang yang reversible, pemakaian IUD diantaranya tidak menimbulkan efek sistemik, efektivitas cukup tinggi dan dapat digunakan oleh semua wanita usia reproduksi selama wanita tersebut tidak mempunyai kontra indikasi dari IUD (Ariffin, 2014).

Menurut data BPS Sumatera Utara jumlah peserta KB aktif IUD tahun 2019-2021 untuk daerah Samosir yaitu tahun 2019 sebanyak 1.853 akseptor, tahun 2020 sebanyak

1.924 akseptor dan tahun 2021 sebanyak 1.977 akseptor (<https://sumut.bps.go.id>). Khususnya di Desa Simarmata akseptor KB IUD tahun 2020 sebanyak 13 akseptor, tahun 2021 sebanyak 13 akseptor dan tahun 2022 sebanyak 13 akseptor.

Hasil penelitian Martina L .Simbolon(2017) menyatakan bahwa faktor yang berhubungan dengan alat kontrasepsi IUD pada pasangan usia subur itu dipengaruhi oleh pengetahuan dan dukungan suami. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan pemakaian AKDR.

Hasil penelitian Liarosa dkk tahun diperoleh umur nilai p-value = 0,564, jumlah Anak nilai p-value = 0,797, ketersediaan sarana dan prasarana KB dengan p-value = 0,102 tidak ada hubungan dengan akseptor KB dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD sedangkan pendidikan nilai p-value = 0,006, pengetahuan nilai p-value = 0,000, dukungan suami nilai p- value = 0,039 ada hubungan dengan akseptor KB dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD. Hasil penelitian Septika (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dengan pemakaian KB IUD di PKM Kotabumi Udik Kabupaten Lampung Utara Tahun 2019.

Kegiatan PkM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis alat kontrasepsi

beserta kelebihan, kekurangan serta efek samping dari pemakaiannya serta meningkatkan kemampuan responden untuk dapat memilih kontrasepsi yang paling tepat sesuai kondisi kesehatannya di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun 2023. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan PkM ini adalah diharapkan responden mampu memilih alat kontrasepsi sesuai dengan kondisi tubuhnya sehingga efek samping yang sudah dirasakan seperti kelebihan berat badan dapat ditekan.

ANALISA SITUASIONAL

Program Keluarga Berencana (KB) dapat mengurangi faktor risiko kehamilannya dalam 4T yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu jauh yang juga merupakan faktor terjadinya kematian ibu, salah satunya adalah bagaimana ibu memilih alat kontrasepsi yang tepat sesuai dengan kebutuhan kesehatan ibu (Ambarwati, E., R., Rahmawati, I., 2020).

Program Keluarga Berencana (KB) dapat mengurangi faktor risiko kehamilannya dalam 4T yaitu terlalu muda, terlalu tua, terlalu dekat dan terlalu jauh yang juga merupakan faktor terjadinya kematian ibu, salah satunya adalah bagaimana ibu memilih alat kontrasepsi yang tepat sesuai dengan kebutuhan kesehatan ibu (Ambarwati, E., R., Rahmawati, I., 2020). alat ini termasuk metode kontrasepsi jangka pendek sehingga

tingkat efektifitas dalam pengendalian kehamilan lebih rendah dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya. Pola ini terjadi setiap tahun, dimana peserta lebih banyak memilih metode kontrasepsi jangka pendek dibandingkan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu Intra Uterine Device (IUD), implan, Metode Operatif Wanita (MOW) dan Metode Operatif Pria (MOP) (Kementerian Kesehatan, 2021).

Adapun target dari pelaksanaan pendidikan Kegiatan PkM di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Tahun 2023 ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan, kekurangan serta efek samping dari pemakaiannya.
2. Meningkatkan kemampuan responden untuk dapat memilih kontrasepsi khususnya IUD

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan promosi kesehatan tentang penggunaan alat kontrasepsi jangka panjang yaitu Intra Uterine Device (IUD) di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir tahun 2023, yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan ini dilakukan dengan pengukuran pengetahuan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan PUS sebelum

dilaksanakan promosi kesehatan dalam bentuk ceramah. Setelah itu, ceramah dilakukan dengan materi pokok yaitu jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan kekurangan serta efek sampingnya khususnya alat kontrasepsi IUD. Cara memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan status kesehatan PUS. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengukuran pengetahuan setelah penyuluhan dilakukan. Tahap akhir adalah menguji perbedaan pengetahuan PUS sebelum dan sesudah. Hal ini dilakukan untuk membuktikan apakah terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang materi- materi yang telah disampaikan pada saat ceramah. Kegiatan promosi kesehatan ini diikuti oleh 73 PUS yang dilaksanakan di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir tahun 2023 dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu:

a. Pemberian Informasi dengan Metode Ceramah

Pada tahapan ini kegiatan dimulai dengan memberikan materi tentang apa itu alat kontrasepsi, pentingnya menggunakan alat kontrasepsi, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan kekurangan serta efek sampingnya

khususnya alat kontrasepsi IUD. Cara memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan status kesehatan PUS.

b. Pengukuran pengetahuan

Pada tahapan ini kegiatan dilakukan untuk mengukur apakah ada peningkatan pengetahuan PUS tentang materi-materi yang sudah diberikan lewat ceramah.

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tentang apa itu alat kontrasepsi, pentingnya menggunakan alat kontrasepsi, jenis-jenis alat kontrasepsi, kelebihan dan kekurangan serta efek sampingnya khususnya alat kontrasepsi IUD. Pengukuran pengetahuan dilakukan sebanyak dua kali, sebelum dan sesudah ceramah dilakukan, kemudian membandingkan hasilnya apakah ada peningkatan pengetahuan atau tidak.

PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembentukan seseorang, pengetahuan adalah hasil tahu, ini akan terjadi setelah seseorang melakukan pengamatan terhadap suatu objek. Pengamatan ini terjadi melalui panca indera manusia, seperti pendengaran, penglihatan, perasa, penciuman, dan peraba

(Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan responden dalam penelitian ini adalah pengetahuan akseptor KB tentang jenis-jenis alat kontrasepsi beserta kelebihan, kekurangan serta efek samping dari pemakaiannya serta meningkatkan kemampuan responden untuk dapat memilih kontrasepsi yang paling tepat sesuai kondisi kesehatannya.

Berdasarkan hasil intervensi yang dilakukan sebelum dilakukannya penyuluhan dilakukan terhadap 73 PUS dengan menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan, didapatkan pengetahuan PUS memiliki rata-rata skor 14,08. Setelah penyuluhan dilakukan, pengetahuan PUS kembali diukur dan diperoleh rata-rata pengetahuan adalah 19,00. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan skor pengetahuan sesudah dibanding dengan sebelum dilaksanakan penyuluhan.

Menurut Notoatmodjo (2012), tingkat pengetahuan yang terendah adalah tahu, yaitu mengingat kembali sesuatu yang pernah dipelajari. Pemberian informasi mengenai pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan status kesehatan ibu pada PUS membuat mereka tahu sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan PUS tentang materi yang telah disampaikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karundeng, F.F., Solang, S.D., Imbar, H.S., (2015) yang menemukan bahwa promosi

kesehatan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang oleh karena itu, pemberian informasi dengan memberikan promosi kesehatan dapat membuat seseorang yang tidak tahu menjadi tahu dan dapat memahami setiap informasi yang telah diberikan.

Menurut Polanyi dalam Turban (2015) pengetahuan dapat pula dibagi dua yaitu pengetahuan eksplisit (*explicit knowledge*) dan pengetahuan tersembunyi (*tacit knowledge*). Pengetahuan eksplisit adalah kebijakan, petunjuk prosedural, laporan resmi, laporan, desain produk, strategi, tujuan, misi dan kemampuan inti dari perusahaan dan teknologi informasi infrastruktur. Hal itu adalah pengetahuan yang telah dikodifikasi (terdokumentasi) dalam format yang dapat dibagikan kepada orang lain atau ditransformasikan ke dalam suatu proses tanpa menuntut interaksi antar pribadi. Sedangkan pengetahuan tersembunyi merupakan penyimpanan kumulatif dari pengalaman, peta mental, pengertian yang mendalam (*insight*) ketajaman, keahlian, *know-how*, rahasia perdagangan, kumpulan keterampilan, pemahaman dan pembelajaran yang dimiliki organisasi, juga budaya organisasi yang telah melekat di masa lalu. Menurut studi yang telah dilakukan oleh Anne R Pebley dan James W Breckett dalam Handayani (2016),

terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang alat kontrasepsi dengan metode kontrasepsi yang akan digunakan. Wanita yang mengetahui keuntungan dan kelebihan suatu alat kontrasepsi maka dia akan memilih sesuai dengan yang diketahuinya tersebut.

Kurangnya informasi tentang pemilihan alat kontrasepsi pada PUS mempengaruhi pengetahuan mereka, untuk itu PUS membutuhkan informasi mengenai Kesehatan reproduksi guna meningkatkan pengetahuan remaja. Notoatmodjo (2012) menjelaskan bahwa kecepatan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh kemudahan dalam mendapatkan informasi. Semakin mudah seseorang memperoleh informasi maka pengetahuannya akan semakin baik. Proses simulasi secara aktif akan merangsang seseorang untuk memperoleh informasi dan lebih fokus memahami informasi yang diberikan.

Promosi kesehatan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Ada banyak hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah membuktikan adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Menurut Aulia, F., Sari, D.K., Ulfa, S.M., Lestari, P.J., (2022) menyatakan bahwa edukasi yang diberikan secara interaktif

berdampak positif, sehingga interaksi dalam berbagi informasi menjadi lebih luas dan fleksibel. Adanya peningkatan pengetahuan peserta akan pentingnya mengikuti KB ditunjukkan dengan meningkatnya minat peserta dalam menjadi peserta KB. Edukasi yang interaktif pada peserta di kegiatan ini efektif dalam meningkatkan komitmen wanita usia subur yang belum mengikuti KB untuk menjadi peserta KB.

Demikian juga dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Adhyatma, A.A, Putri, D.A., Putri, T., Nurlela, S., (2022) yang menyatakan bahwa penyuluhan ini dilakukan di Posyandu Edelweiss Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai, Kota Batam, Kepulauan Riau, pada Hari Selasa Tanggal 28 Juni 2022, yang dihadiri oleh 26 pasangan usia subur menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan wawasan PUS tentang Pentingnya Memilih KB yang Tepat untuk Keluarga Sejahtera di Posyandu Edelweiss Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Batam Kota.

KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan tentang penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Simarmata Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir tahun 2023 ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan 73 PUS tentang pemilihan alat

kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan PUS. Hal ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan yaitu sebesar 14,08 meningkat menjadi 19,00. Hal ini menunjukkan juga bahwa promosi kesehatan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Ada banyak hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah membuktikan adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan seseorang tentang kesehatan. Menurut Aulia, F., Sari, D.K., Ulfa, S.M., Lestari, P.J., (2022) menyatakan bahwa edukasi yang diberikan secara interaktif berdampak positif, sehingga interaksi dalam berbagi informasi menjadi lebih luas dan fleksibel. Adanya peningkatan pengetahuan peserta akan pentingnya mengikuti KB ditunjukkan dengan meningkatnya minat peserta dalam menjadi peserta KB.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E., R., Rahmawati, I., 2020. Promosi Kesehatan Tentang Keluarga Berencana Pada Wanita Usia Subur Sebagai Upaya Awal Untuk Mewujudkan Keluarga Berkualitas. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* Vol. 3, No. 1, Mei 2020, Hal. 293-299
- Arifin, 2014, Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Arikunto, Suharsini, 2010, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Aulia, F., Sari, D.K., Ulfa, S.M., Lestari, P.J., 2022. Pengenalan Metode Alat Kontrasepsi Guna Meningkatkan Keikutsertaan Dalam Menjadi Peserta Keluarga Berencana. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 1, No.06 Juli 2022
- Badan Pusat Statistik, 2017, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, <https://sumut.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik, 2021, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, <https://sumut.bps.go.id>
- BKKBN, 2015, Buku Saku Materi Bnatu Penyuluhan Kependudukan, Keluarga Berencana Dan Pembangunan Keluarga Mandiri, BKKBN
- Karundeng, F.F., Solang, S.D., Imbar, H.S., 2015. Pengaruh Promosi Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP 08 Bitung. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*
- Kementerian Kesehatan, 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020.
- Liarosa Veronika dkk, 2021, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Iud Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Melati

Perbaungan Kabupaten
Serdang Bedagai, Jurnal Akrab
Juara, Volume 6 No 4 tahun
2021.

Notoatmodjo, 2012. Promosi
Kesehatan dan Perilaku
Kesehatan Edisi Revisi.
Jakarta:PT. Rineka Cipta

Rohmah, H. N. F, 2022. Penyuluhan
Pemilihan Alat Kontrasepsi
Sesuai Kondisi Kesehatan
Akseptor. Selaparang: Jurnal
Pengabdian Masyarakat

Berkemajuan. Vo. 6, No. 3.

Vinayah, P.N, Bayuningrat,
I.G.N.M, Pradnyawati, L.G.,
2023. Hubungan Faktor-
Faktor Pemilihan Metode
Kontrasepsi dengan
Pemakaian Alat Kontrasepsi
pada Program 1000 Hari Awal
Kehidupan di Payangan
Gianyar. AMJ (Aesculapius
Medical Journal) Vol. 3 No.2
Juni 2023, Hal. 217 – 223.

DOKUMENTASI



Gambar 1: Ceramah tentang Alat Kontrasepsi



Gambar 2. Pengukuran pengetahuan PUS